

BAB 1

PENDAHULUAN

Burung puyuh merupakan unggas yang sudah populer di masyarakat dan mempunyai potensi untuk dikembangkan, karena tidak membutuhkan tempat yang luas, dan tahan terhadap penyakit. Meskipun puyuh dikenal karena telurnya, daging puyuh mengandung nutrisi yang cukup baik untuk dikonsumsi. Burung puyuh jantan masih belum dimanfaatkan karena dianggap bahwa burung puyuh betina lebih menguntungkan. Puyuh jantan merupakan salah satu unggas yang sangat berpotensi sebagai sumber protein hewani. Puyuh jantan dapat dimanfaatkan dagingnya sebagai pilihan pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat karena memiliki kadar protein sebesar 21,1% (Listyowati dan Roospitasari, 2003).

Peningkatan potensi produksi burung puyuh diperlukan manajemen yang baik terutama dari segi ransum. Ransum yang diberikan harus mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral (Widodo, 2013). Ransum juga merupakan kendala utama dari peternak karena 70% biaya yang dikeluarkan peternak adalah untuk kebutuhan ransum (Abiola *et al.*, 2012). Bahan pakan sumber protein yang masih impor dan harganya mahal. Salah satu cara untuk menekan biaya pakan adalah dengan memanfaatkan limbah penetasan puyuh sebagai bahan pakan penyusun ransum. Ketersediaan limbah penetasan yang kontinyu, tidak bersaing dengan manusia, memiliki kandungan nutrisi yang baik dan harganya murah dapat dijadikan sebagai bahan pakan alternatif.

Berdasarkan kering udara limbah penetasan mengandung 36,24% protein kasar, 0,92% serat kasar, 10,73% kalsium, dan 0,69% fosfor. Kandungan lisin pada limbah penetasan sebanyak 2,20 % BK dan 6,49% PK (Sathiskhumar dan Prabakaran, 2008).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan limbah penetasan puyuh sebagai bahan pakan alternatif terhadap produksi karkas burung puyuh jantan yang meliputi bobot hidup akhir, bobot karkas dan presentase karkas. Manfaat yang diperoleh yaitu penggunaan limbah penetasan puyuh dalam ransum terhadap produksi karkas puyuh jantan yang maksimal.

Hipotesis penelitian ini adalah pemberian limbah penetasan dalam ransum mampu meningkatkan produksi karkas burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) jantan.